

ANALISIS KINERJA PROGRAM PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN

Program Performance Analysis of Pekalongan.Nusantara Fishing Port

Much Arif Wijayanto¹, Agus Suherman¹ dan Abdul kohar M¹.

¹Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Jurusan Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto, SH Semarang

Diserahkan 17 Nopember 2009; Diterima 6 Januari 2009

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui program kerja dan tingkat prosentase kinerja dari Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pekalongan menggunakan analisis Balanced Scorecard (BSC). Metode penelitian ini adalah metode deskriptif yang bersifat studi kasus. Data primer didapat melalui wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari Dinas terkait dan studi pustaka yang telah tersaji di instansi yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Analisa data menggunakan analisis Balanced Scorecard (BSC). Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kerja yang telah dilaksanakan PPN Pekalongan hampir sama tiap tahunnya selama tahun 2007-2009 sebanyak 8 Kegiatan antara lain Pengelolaan gaji, tunjangan dan honorium, program pemanfaatan sumberdaya ikan bertanggungjawab dan berkelanjutan, penyelenggaraan operasional perkantoran, program perkembangan program dan administrasi keuangan, program perkembangan dan pembinaan usaha perikanan, program pengembangan pengembangan data dan statistik perikanan, program peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana perikanan dan program menyelenggarakan revitalisasi sedangkan untuk tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata nilai DOCS sebesar 99.33% yakni dengan nilai DOCS tahun 2007 98,22% dengan nilai gap -1,75% tahun 2008 nilai DOCS sebesar 99,93% dan nilai gap -0,07 % dan tahun 2009 nilai DOCS sebesar 100% dengan nilai gap 0%.

Kata Kunci: Pelabuhan Perikanan dan Prosentase Kinerja

ABSTRACT

The objective of this research is to find out the work program and performance percentage level of the Nusantara Fishery Harbor (NFH) of Pekalongan, using the Balanced Scorecard (BSC) analysis. The research method used in this research is the descriptive method and it is a case study research. The primary data are collected from interviews-, meanwhile, the secondary data are collected from the related services and literature study presented in the institutions having the connections to the observed objects. Data analysis uses the Balanced Scorecard (BSC) analysis. The research results show that the work program executed by the NFH of Pekalongan is almost the same in every year from 2007 to 2009, as many as 8 (eight) activities. Among them are, salary, allowance and wage management, responsible and continuous fish resource utilization program, office operation management, program development and financial administration program fishery business development and management program, data development and fishery statistical program, fishery facility and infrastructure improvement and development program, and organization of revitalization program. Meanwhile, for performance level, the Nusantara Fishery Harbor of Pekalongan is excellent. This can be seen from the DOCS average value as much as 99.33%, in which, the 2007 DOCS value was 98.22% with the gap value of -1.75%, the 2008 DOCS value was 99.93% with the gap value of 0.07% and the 2009 DOCS value was 100% with the gap value of 0%.

Key Words: Fishery Harbor, Performance Percentage

PENDAHULUAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) merupakan salah satu pelabuhan milik pemerintah yang mempunyai visi “mewujudkan PPN Pekalongan sebagai pusat pertumbuhan dan pengembangan ekonomi perikanan terpadu” (Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan, 2009)

Selama ini pengukuran kinerja yang digunakan pelabuhan adalah pengukuran kinerja yang hanya menitikberatkan pada sektor keuangan saja. Pengukuran kinerja dengan sistem ini menyebabkan orientasi pada keuntungan jangka pendek. Pengukuran kinerja yang menitikberatkan pada sektor keuangan kurang mampu bercerita mengenai masa lalu pelabuhan, kurang memperhatikan sektor eksternal, serta tidak mampu sepenuhnya menuntun pelabuhan ke arah yang lebih baik

Pengukuran kinerja keuangan yang digunakan perusahaan swasta maupun pemerintah tidak lagi memadai sehingga perlu dikembangkan suatu konsep “*Balanced Scorecard*.” Konsep ini menyeimbangkan sistem pengukuran kinerja yang tetap mempertahankan tolok ukur keuangan sebagai indikator dengan menambahkan ukuran-ukuran dalam perspektif *customer*, proses internal bisnis, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan sebagai pemicu kinerja di masa depan (Amin Widjaja, 2009).

Pendekatan *Balanced Scorecard* memiliki keistimewaan dalam hal pengukuran yang mempertimbangkan sektor keuangan maupun non keuangan, dengan tidak hanya mengukur hasil yang telah dicapai pelabuhan melainkan juga faktor-faktor pemicu yang menyebabkan keberhasilan tersebut terjadi. (Kaplan Robert S. and David Norton, 2000)

METODE PENELITIAN

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dan informasi yang ada di PPN Pekalongan. Data dan informasi yang dikumpulkan meliputi: Data tahunan yang mencakup aktivitas-aktivitas yang ada di pelabuhan, serta laporan akuntabilitas kinerja LAKIP.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif yang bersifat studi kasus. Menurut Arikunto (2002), metode studi kasus dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.

Teknik analisis yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kinerja adalah analisis

Balance Scorecard (BSC). Analisis BSC merupakan suatu teknik analisis kuantitatif untuk menghitung bobot scoring. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder. BSC meliputi ukuran-ukuran keuangan yang menyatakan hasil tindakan yang telah dilakukan atas dasar kepuasan pelanggan, proses internal dan perbaikan ukuran-ukuran aktivitas operasional yang merupakan pemicu kinerja suatu perusahaan di masa yang akan datang (Mulyadi, 2001).

Langkah-langkah penilaian kinerja PPN Pekalongan dengan analisis BSC, yaitu :

1. Menyusun tabel kinerja PPN Pekalongan
 - a. Menentukan program kerja PPN Pekalongan dalam kurun waktu lima tahun periode 2005-2009
 - b. Menentukan anggaran kegiatan pada tiap program
 - c. Mengisi nilai capaian indikator yang meliputi nilai input, output dan outcome. Nilai input merupakan persentase dari nilai anggaran kegiatan pada tiap program dibagi dengan nilai anggaran kegiatan pada input di kolom indikator kinerja, sedangkan nilai output dan outcome diperoleh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) PPN Pekalongan
 - d. Menentukan persentase nilai capaian kegiatan dari nilai input, output dan outcome pada kolom capaian indikator
 - e. Menentukan bobot kegiatan, yakni persentase dari nilai anggaran pada tiap program dengan total input pada kolom indikator kinerja
 - f. Mengisi nilai capaian akhir kegiatan yang diperoleh dari nilai capaian kegiatan dibagi nilai bobot kegiatan pada tiap program dikalikan 100.
2. Menyusun tabel Indikator Kinerja (“Lead Performance”)
 - a. Menentukan Indikator Kinerja Kunci (“Key Performance Indikator”) yang diperoleh dari kegiatan yang terdapat pada tiap program kerja.
 - b. Menentukan score pada tiap-tiap “Key Performance Indikator” yang diperoleh dari nilai capaian kegiatan pada tabel kinerja PPN Pekalongan dengan kriteria penentuan score sebagai berikut
 - Nilai capaian kegiatan 80 s.d 100 = score 5
 - Nilai capaian kegiatan 60 s.d 79 = score 4
 - Nilai capaian kegiatan 40 s.d 59 = score 3

- Nilai capaian kegiatan 20 s.d 39 = score 2
 - Nilai capaian kegiatan < 20 = score 1
3. Menyusun tabel "Performance Scorecard"
- a. Meyusun "Performance Scorecard" dari tiap program kerja
 - b. Menentukan "Key Performance Indikator" pada tiap-tiap program
 - c. Menentukan bobot pada "Performance Scorecard" yang diperoleh dari nilai bobot kegiatan pada tabel kinerja PPN Pekalongan
 - d. Mengisi kolom kinerja nyata yang diperoleh dari tabel "Lead Performance"
 - e. Mengisi kolom indeks kinerja dengan mengalikan nilai bobot ("weight") dengan nilai kinerja nyata
 - f. Mengisi kolom puncak kinerja yang didapat dari nilai bobot ("weight") dikalikan dengan nilai 5 (nilai pencapaian kinerja tertinggi).
 - g. Penentuan Gap yang diperoleh dengan mengurangi nilai pada kolom indeks kinerja dengan nilai pada kolom kinerja puncak, dibagi dengan nilai pada kolom kinerja puncak, dikalikan 100. Gap merupakan nilai dari kegiatan pada tiap program kerja yang tidak tercapai.
 - h. Menentukan nilai DOCS ("Degree Of Compliance to the Standard") yang diperoleh dari total nilai pada kolom bobot ("weight") dibagi dengan total nilai pada kolom indeks kinerja yang terlebih dahulu dikalikan dengan nilai 5, kemudian dikalikan 100.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pekalongan terletak sekitar 5 km sebelah utara dari pusat kota Pekalongan, desa Panjang Wetan, desa Krapyak Lor, Kecamatan Pekalongan Utara, Kotamadya Pekalongan, Jawa Tengah. Disamping itu sungai Pekalongan memiliki empat anak sungai yaitu Sungai Ampel Gading, Sungai Sebulan, Sungai Sikenteng dan Sungai Sepucung.

Fasilitas perekonomian berperan penting dalam pelayanan ekonomi di kota Pekalongan adalah pasar, toko, kios, swalayan, bank, badan perkreditan, koperasi, KUD dan Tempat

Pelengkapan Ikan (TPI). (Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan, 2007).

Analisis Balance Scorecard (BSC) Tahun 2007

Pada tahun 2007 PPN Pekalongan memiliki 8 program dengan 18 kegiatan didalamnya. Dari hasil analisis Balance Scorecard (BSC) didapatkan rata-rata nilai DOCS sebesar 98,22% dari 8 program kerja yang ada, hal ini menunjukkan program-program yang ada di PPN Pekalongan memiliki nilai kategori yang sangat baik. Terdapatnya rata-rata nilai gap yang tidak terlalu tinggi, yakni sebesar -1,78% hampir semua capaian kegiatan yang dilaksanakan mencapai 100 %, yaitu seperti pada Tabel 1.

Analisis Balance Scorecard (BSC) Tahun 2008

Program kinerja PPN Pekalongan tahun 2008 berjumlah 8 buah dengan 22 kegiatan di dalamnya. Dari hasil analisis Balance Scorecard (BSC) didapatkan rata-rata DOCS sebesar 99.93% yang dicapai dari 8 program kerja yang berjalan, menunjukkan bahwa program-program kerja yang ada di PPN Pekalongan memiliki nilai kategori yang sangat baik.. Terdapatnya rata-rata nilai gap yang kecil, yakni sebesar -0,07% hampir semua capaian kegiatan yang dilaksanakan mencapai 100%, sebagai mana pada Tabel 2.

Analisis Balance Scorecard (BSC) Tahun 2009

Pada tahun 2009 PPN Pekalongan memiliki 8 program kerja dengan 24 kegiatan di dalamnya. Hasil analisis Balance Scorecard (BSC) didapatkan rata-rata DOCS sebesar 100% yang dicapai dari 8 program kerja yang berjalan, menunjukkan bahwa program-program kerja yang ada di PPN Pekalongan memiliki nilai kategori yang sangat patuh terhadap standar yang ditentukan dalam mencapai tingkat kinerja program yang diharapkan. Terdapatnya rata-rata nilai gap, yakni sebesar 0% menunjukkan ketercapaian kegiatan sebesar 100%, seperti Tabel 3.

Tabel 1. Analisis Balance Scorecard (BSC) Tahun 2007

No	Nama Program	Hasil	
		DDCS	Rata-rata Gap
1.	Pengelolaan gaji, tunjangan dan honorium	100 %	0%
2.	Program pemanfaatan sumberdaya ikan bertanggungjawab dan berkelanjutan	100 %	0%
3.	Program penyelenggaraan operasional perkantoran	100%	0%
4.	Program perkembangan program dan admistrasi keuangan	85.778%	-14.22%
5.	Program perkembangan dan pembinaan usaha perikanan	100%	0%
6.	Program pengembangan data dan statistik perikanan	100%	0%
7.	Program peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana perikanan	100%	0%
8.	Program menyelenggarakan revitalisasi	100%	0%

Tabel 2. Analisis Balance Scorecard (BSC) Tahun 2008

No	Nama Program	Hasil	
		DDCS	Rata-rata Gap
1.	Pengelolaan gaji, tunjangan dan honorium	100 %	0%
2.	Program pemanfaatan sumberdaya ikan bertanggungjawab dan berkelanjutan	100 %	0%
3.	Program penyelenggaraan operasional perkantoran	100%	0%
4.	Program perkembangan program dan admistrasi keuangan	100%	0%
5.	Program pengembangan pengembangan data dan statistik perikanan	100%	0%
6.	Program pemberdayaan ekonomi	100%	0%
7.	Program penggunaan peralatan penunjang operasional	100%	0%
8.	Program pembinaan dan pengembangan usaha perikanan	99,44%	0,56%

Tabel 3. Analisis Balance Scorecard (BSC) Tahun 2009

No	Nama Program	Hasil	
		DDCS	Rata-rata Gap
1.	Pengelolaan gaji, tunjangan dan honorium	100 %	0%
2.	Pemberdayaan ekonomi	100 %	0%
3.	Penyelenggaraan operasional perkantoran	100%	0%
4.	Pengembangan perencanaan dan administrasi keuangan	100%	0%
5.	Pengelolaan sumberdaya ikan bertanggungjawab dan berkelanjutan	100%	0%
6.	Pembinaan dan pengembangan sistem perikanan	100%	0%
7.	Peningkatan pengembangan sarana dan prasarana perikanan	100%	0%
8.	Program peminan, pembuatan, pengembangan sistem data statistik	83,10 %	-10%

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Kinerja PPN Pekalongan dapat disimpulkan

1. Program kerja tahunan yang telah dilakukan di PPN Pekalongan hampir sama tiap tahunnya selama tahun 2007-2009 sebanyak 8 kegiatan antara lain Pengelolaan gaji, tunjangan dan honorium, Program pemanfaatan sumberdaya ikan bertanggungjawab dan berkelanjutan, penyelenggaraan operasional perkantoran, Program perkembangan program dan admistrasi keuangan,

Program perkembangan dan pembinaan usaha perikanan, Program pengembangan data dan statistik perikanan, Program peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana perikanan, Program menyelenggarakan revitalisasi

2. Kinerja PPN Pekalongan tahun 2007-2009 sangat baik dengan nilai hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai DOCS dengan rata-rata sebesar 99.38%, yakni pada tahun 2007 sebesar 98,22% dengan gap -1,78%; tahun 2008 pencapaian nilai DOCS sebesar 99,93% dengan gap sebesar -0,07%; tahun 2009 pencapaian nilai DOCS sebesar 100% dengan gap 0%

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Pelabuhan dan staff PPN Pekalongan yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bappeda Kota Pekalongan dan BPS Kota Pekalongan. 2007. *Kota Pekalongan Dalam Angka*. Bappeda dan BPS Kota Pekalongan, Pekalongan.
- Kaplan Robert S. and David P. 2000. Norton, *Balanced Scorecard Menerapkan Strategi Menjadi Aksi, Terjemahan*, Jakarta: Erlangga.
- Mulyadi. 2001. *Balanced Scorecard. Salemba Empat*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- _____. 2005. *Alternatif Pemacuan Kinerja Personel dengan Pengelolaan Kinerja Terpadu Berbasis Balanced Scorecard*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol.20, No.3: 270-286.
- Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. 2007. *Konsep Desain Pembangunan TPI Higienis PPN Pekalongan*. PPN Pekalongan.
-
2009. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah(LAKIP).Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan*. PPN Pekalongan.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.16/MEN/2006 Tentang Pelabuhan Perikanan.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.06/MEN/2007 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan.
- Widjaja Amin. 2009. *Pokok-pokok Balanced Scorecard*. Haravindo: Jakarta.